

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari variabel *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Ineffective Monitoring* (BDOUT), dan *Company Size* (SIZE) terhadap prediksi terjadinya *fraudulent financial reporting*. Penelitian ini menggunakan objek yaitu perusahaan pada 10 sektor non-finansial dan non-konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2020. Pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah observasi data sejumlah 300 perusahaan. Variabel dependen pada penelitian ini fraud dengan menggunakan basis hitung Beneish M-score. Penelitian ini melakukan analisis data menggunakan metode analisis regresi probit untuk bisa menghasilkan model matematis persamaan fungsi regresi probit yang akurat dan baik.

Berikut merupakan simpulan yang didapat dari hasil penelitian yang telah dilakukan:

- 1) Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini baik *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Ineffective Monitoring* (BDOUT), maupun *Company Size* (SIZE) dapat berpengaruh positif dalam mendeteksi *fraudulent*

financial reporting. Hal ini dikarenakan *p-value* yang dihasilkan pada pengujian masih dibawah dari batas kategori. Kategori tingkatan signifikan dibagi menjadi 3, yaitu signifikan pada tingkat $< 0,1$, signifikan pada tingkat $< 0,05$, dan signifikan pada tingkat $< 0,01$. Variabel ROA memiliki tingkat signifikan $0,042 < 0,05$, variabel ROE memiliki tingkat signifikan $0,0015 < 0,01$, variabel BDOUT memiliki tingkat signifikan $0,0495 < 0,05$, dan variabel SIZE memiliki tingkat signifikan $0,000 < 0,01$.

2) Interpretasi dari hasil pengujian menggunakan metode analisis regresi probit antara lain:

- Ketika variabel ROA naik satu poin, maka peluang bahwa suatu perusahaan akan melakukan *fraudulent financial reporting* adalah sebesar 37,36%;
- Ketika variabel ROE naik satu poin, maka peluang bahwa suatu perusahaan tidak akan melakukan *fraudulent financial reporting* adalah sebesar 1,74%;
- Ketika variabel BDOUT naik satu poin, maka peluang bahwa suatu perusahaan akan melakukan *fraudulent financial reporting* adalah sebesar 45,86%;
- Ketika variabel SIZE naik satu poin, maka peluang bahwa suatu perusahaan tidak akan melakukan *fraudulent financial reporting* adalah sebesar 12,75%.

3) Setelah dilakukan pengujian robustness test, dapat disimpulkan bahwa model regresi probit yang digunakan dalam penelitian ini sudah kokoh dan 95% tepat.

4.2 Saran

Adapun saran yang diberikan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan lebih memperluas sampel penelitian, menggunakan variabel lain yang dapat digunakan memprediksi adanya fraudulent financial reporting sehingga dalam memprediksinya mendapat hasil yang lebih akurat.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sumber data dari tahun terbaru, sehingga hasilnya dapat menjadi lebih relevan dan mengikuti perkembangan dalam pencatatan laporan keuangan.
3. Bagi perusahaan sektor non-finansial dan non-konstruksi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi *early warning* bagi manajemen dalam mencegah terjadinya praktik kecurangan yang dapat membuat kerugian pada para investor yang menggunakan laporan keuangan sebagai acuan dalam berinvestasi